



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas metode penelitian mengenai objek penelitian yang berisi gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti. Selanjutnya mengenai disain penelitian yang menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Kemudian variabel penelitian yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Sub bab berikutnya yang akan dibahas mengenai teknik pengumpulan data merupakan penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data. Selanjutnya teknik pengambilan sampel merupakan penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Kemudian teknik analisis data berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah para wajib pajak orang pribadi usahawan yang memiliki toko di Kecamatan Pulo Gadung. Penelitian ini berfokus kepada pemilik toko yang beromzet kurang dari Rp. 4.800.000.000 dalam setahun. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara acak kepada pemilik toko di Kecamatan Pulo Gadung.

B. Disain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2017: 148-152), ada beberapa disain penelitian. Disain – disain yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :



1. Berdasarkan Perumusan Masalah

Penelitian ini menggunakan studi formal, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan riset yang ada dalam batasan masalah.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan cara pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam studi komunikasi dengan menyebarkan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan kepada responden yang akan menjadi sampel dalam penelitian dan mengumpulkan jawaban-jawabannya.

3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel untuk memanipulasi dan hanya dapat melaporkan apa saja yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi, sehingga penelitian ini termasuk dalam desain penelitian sesudah fakta.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian sebab akibat karena penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian atau untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Berdasarkan Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional*, karena penelitian ini dilakukan hanya sekali dan mewakili satu periode tertentu dalam waktu.

6. Berdasarkan Ruang Lingkup Topik Pembahasan

Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan, penelitian ini termasuk dalam studi statistik, yang didesain untuk memperluas studi bukan untuk memperdalamnya. Studi statistik berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Peneliti menggunakan kondisi lapangan, karena peneliti melakukan penelitian berdasarkan kondisi dan situasi yang sebenarnya dan penelitian ini dilakukan dengan cara datang langsung ke para pengusaha UMKM di Kecamatan Pulo Gadung.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya menurut Deni (2013: 108).

Dalam penelitian ini terdapat 2 macam variabel yang digunakan, yaitu :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akibat karena adanya variabel bebas menurut Deni (2013: 109). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan. Kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakannya dan melaksanakan perpajakannya.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 3.1

Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Kepatuhan Wajib Pajak	SPT Tahunan membayar pajak dan melaporkan SPT	Wajib pajak tepat waktu dalam melaporkan SPT	Saya melapor SPT yang telah diisi dengan tepat waktu
		Wajib pajak tidak mempunyai tunggakan pajak	Saya tidak melakukan penunggakan dalam pembayaran pajak
		Wajib pajak melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya patuh dalam mendaftarkan diri untuk memenuhi kewajiban perpajakan sebagai warga negara yang baik 2. Saya patuh terhadap kewajiban perpajakan dengan menyelenggarakan pencatatan 3. Saya selalu mengisi SPT dengan lengkap dan jelas 4. Saya menghitung jumlah pajak yang terutang dengan benar 5. Saya membayar pajak yang terutang dengan tepat waktu 6. Saya membayar pajak sesuai dengan tarif yang dibebankan

Sumber : Indikator dikutip dari Siti Kurnia (2013) dan pertanyaan dikembangkan dari indikator.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen

Variabel Independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab terpengaruh atau timbulnya variabel dependen (terikat) menurut Deni (2013: 109).

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Pengetahuan tentang Peraturan Perpajakan

Pengetahuan tentang peraturan perpajakan adalah proses perubahan sikap seorang wajib pajak dalam menambah pengetahuan melalui upaya pelatihan untuk mengetahui peraturan yang terdapat dalam perpajakan, agar dapat melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Tabel 3.2

Indikator Pengetahuan tentang Peraturan Perpajakan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Pengetahuan tentang Peraturan Perpajakan	Tahu	Tahu fungsi, kewajiban dan manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengetahui manfaat dan fungsi pajak yang digunakan untuk membiayai pembangunan negara dan sarana umum bagi masyarakat 2. Pengetahuan tentang pajak dapat diperoleh dari media massa (televisi dan radio) spanduk, reklame, media cetak, dan sosialisasi dari kantor pajak 3. Saya mendaftarkan diri untuk memiliki NPWP karena saya mempunyai penghasilan
	Memahami	Memahami administrasi pajak	Saya memahami bagaimana cara mengisi SPT, menghitung, membayar dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

			melaporkan pajak dengan benar
	Aplikasi	Menggunakan fasilitas pajak	Saya dapat melakukan pendaftaran NPWP melalui <i>e-Registration</i> dari <i>website</i>
	Analisis	Menguraikan atau menjabarkan tarif dan aturan pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya dapat menjelaskan besarnya tarif pajak bagi UMKM yaitu sebesar 1% 2. Saya dapat menjelaskan peraturan mengenai batas waktu pembayaran dan pelaporan SPT
	Sintesis	Dapat menyusun alur dalam administrasi pajak	Wajib pajak yang sudah mempunyai NPWP, memiliki kewajiban untuk membayar dan melaporkan pajak yang terutang
	Evaluasi	Mengevaluasi kewajiban pajak	Saya akan dikenakan sanksi apabila saya melalaikan kewajiban perpajakan saya

Sumber : Dimensi dikutip dari Notoatmodjo (2013), indikator dikembangkan dari dimensi dan pertanyaan dikembangkan dari indikator.

b. Modernisasi Sistem Pajak

Modernisasi sistem pajak adalah perubahan sistem administrasi pajak dalam hal pengelolaann yang bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada para wajib pajak dalam melakukan administrasi perpajakan sehingga terwujudnya kepatuhan dalam perpajakan.

Tabel 3.3

Indikator Modernisasi Sistem Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Modernisasi Sistem Pajak	Restrukturisasi Organisasi	Pembentukan <i>Account Representative</i>	Pembentukan AR (<i>Account Representatif</i>) melayani dan memberikan manfaat bagi Wajib



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

			Pajak, khususnya dalam hal bantuan konsultasi mengenai kewajiban perpajakannya
	Penyempurnaan Sumber Daya Manusia	Menghasilkan Sumber Daya Manusia yang profesional	Aparat pajak mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Wajib Pajak mengenai perpajakan
	Teknologi Informasi & Komunikasi	Penerapan <i>e-System</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendaftaran NPWP melalui <i>e-Registration</i> dari website pajak memudahkan para Wajib Pajak 2. Pembayaran pajak melalui <i>e-Billing</i> dan <i>e-Banking</i> memudahkan saya dalam melakukan pembayaran 3. Pelaporan pajak melalui <i>e-SPT & e-Filling</i> memudahkan para Wajib Pajak tanpa harus mengantri di KPP 4. Peraturan perpajakan dapat diakses secara lebih cepat dan mudah melalui internet
	<i>Good Governance</i>	Pembentukan <i>Complaint Center</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Complaint Center</i> memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak apabila terdapat keberatan dan keluhan tentang pajak 2. Dalam merespon permasalahan dan memberikan informasi kepada Wajib Pajak,



			petugas memberikan informasi secara lengkap sehingga wajib pajak dapat mengerti dengan baik 3. Aparat pajak memberikan pelayanan yang sama terhadap semua Wajib Pajak (tanpa memandang besar kecilnya pajak terutang) 4. Adanya kejujuran aparat pajak (ketetapan dan ketegasan dalam penerapan Undang-Undang yang berlaku)
--	--	--	---

Sumber : Dimensi dikutip dari Siti Kurnia (2013), indikator dikembangkan dari dimensi dan pertanyaan dikembangkan dari indikator.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah metode penelitian lapangan, yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung objek yang akan diteliti untuk memperoleh data primer dengan cara kuesioner. Penulis membagikan kuesioner kepada para UMKM yang berada di Kecamatan Pulo Gadung untuk mencari data dan memperoleh informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Kuesioner ini dibagikan kepada responden untuk mengukur pengetahuan wajib pajak, dan modernisasi sistem pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan. Kuesioner yang dibagikan kepada responden yang berisi pertanyaan yang mewakili setiap variabel yang ada dalam penelitian sehingga akan didapatkan informasi mengenai pengetahuan wajib pajak, dan modernisasi sistem pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Ⓒ Sampel adalah sebagian dari populasi, artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti menurut Deni (2013: 138). Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis dan instrumen penelitian, di samping pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan. Sampel terdiri atas subjek penelitian (responden) yang menjadi sumber data yang terpilih dari hasil teknik sampling. Untuk memperoleh responden/sumber data ada beberapa teknik sampling, yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*.

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini dilakukan secara *Non Probability Sampling* dengan menggunakan *Judgement Sampling*. *Judgement Sampling* adalah sampel yang dipilih berdasarkan penilaian peneliti bahwa dia (responden) adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitiannya. Sampel dari penelitian yang digunakan penulis adalah para UMKM di Kecamatan Pulo Gadung. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sebanyak 100 orang pengusaha UMKM di Kecamatan Pulo Gadung.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut menurut Imam Ghozali (2013: 52). Dalam penelitian ini untuk menguji validitasnya digunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*, dengan rumus :



$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X \Sigma Y)}{\sqrt{(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dimana :

r = koefisien korelasi *Product Moment*

X = jumlah skor untuk indikator 1

Y = jumlah skor untuk indikator 2

n = banyaknya responden

Setelah r hitung ditemukan, r hitung tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Uji signifikan dilakukan dengan :

- Membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk *degree of freedom* (df) = n – 2, n adalah jumlah sample
- Dalam kasus ini jumlah sample (n) = 30 dan besarnya df dapat dihitung 30 – 2 = 28, maka didapat r table = 0,361

Jika r hitung lebih besar dari r table dan nilai positif maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu menurut Imam Ghozali (2013: 47).

Jawaban responden terhadap pertanyaan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak. Dalam penelitian ini menguji reabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 dalam Imam Ghozali (2013: 48).

Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala likert adalah *Cronbach Alpha*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{St^2} \right)$$

Dimana :

- r₁₁ = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan
- St² = deviasi standar total
- $\sum S_b^2$ = jumlah deviasi standar butir butir

3. Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial menurut Deni (2013: 169). Menurut Kinnear (1998) dalam Husein Umar (2011: 70) skala Likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang, dan baik-tidak baik. Responden diminta untuk mengisi pernyataan dengan menyetujui atau tidak menyetujui setiap pernyataan, setiap tanggapan diberi skor numerik yang mencerminkan tingkat kesukaan.

Skala ini mudah dan cepat dibuat. Setiap responden diminta untuk membaca setiap pernyataan dan menentukan tingkat persetujuan mereka dengan pernyataan tersebut menggunakan skala 5-titik, jawaban dari pernyataan tersebut dapat diberi skor, misalnya :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.4

Kriteria Pendapat Responden

Skor	Pendapat
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber : Deni Darmawan (2013)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dalam Imam Ghozali (2013: 160). Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Melalui uji dengan menggunakan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$, akan didapat nilai *Asmp, sig (2-tailed)*. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai *Asymp.Sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- (2) Jika nilai *Asymp.Sig* < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dalam Imam Ghozali (2013: 105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



korelasi di antara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- (1) Jika $TOL > 0,1$ dan $VIF < 10$ maka tidak terdapat gejala multikolinieritas.
- (2) Jika $TOL < 0,1$ dan $VIF > 10$ maka terdapat gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi adanya Heteroskedastisitas menurut Imam Ghozali (2013: 139).

Cara yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya menurut Imam Ghozali (2013: 110)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji Durbin Watson untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi. Nilai d_L dan d_U dapat dilihat dari table Durbin Watson dengan $\alpha = 5\%$, dikaitkan dengan k (jumlah variabel bebasnya) dan n (jumlah data). Jika $d_U < d < 4 - d_U$ maka tidak terdapat autokorelasi.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik f)

Uji statistik f menurut Imam Ghozali (2013: 98) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen / terikat. Pengujian ini menggunakan uji statistik f yang terdapat pada tabel Anova. Dengan program SPSS akan diperoleh nilai sig- f . Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- (1) Jika nilai Sig $< 0,05$ maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut sudah layak.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Jika nilai Sig > 0,05 maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak layak.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dalam Imam Ghozali (2013: 98). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Dengan program SPSS akan diperoleh nilai t dan juga *probability value* (Sig.). Nilai *Probability Value* dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- (1) Jika *probability value* < 0,05 artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- (2) Jika *probability value* > 0,05 artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen menurut Imam Ghozali (2013: 97).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Metode Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda atas dua variabel bebas atas sebuah variabel tidak bebas, regresi berganda juga digunakan sebagai sebuah alat untuk menarik kesimpulan untuk menguji hipotesis. Persamaan yang dapat dirumuskan berdasarkan hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana :

Y	= Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
β_0	= Bilangan Konstanta
$\beta_1 \dots \beta_2$	= Koefisien Perubahan Nilai
X1	= Pengetahuan tentang Peraturan Perpajakan
X2	= Modernisasi Sistem Pajak
ϵ	= Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.